

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perkembangan zaman yang semakin pesat dan kebutuhan manusia yang berkembang menjadi latar belakang penting bagi berbagai aspek kehidupan. Hal tersebut sangat berpengaruh dalam kehidupan manusia mendatang tidak hanya di Indonesia namun secara global. Pengaruh yang paling menonjol adalah meningkatnya kebutuhan manusia. Dahulu manusia hanya ingin memenuhi tiga kebutuhan saja, yaitu sandang, pangan, dan papan. Namun dengan pesatnya perkembangan zaman, kini manusia tidak hanya ingin memenuhi ketiga kebutuhan tersebut melainkan kebutuhan kesehatan, pendidikan, komunikasi, teknologi, transportasi, olahraga, alat elektronik, peralatan belajar dan semua kebutuhan yang lain juga ingin terpenuhi. Seperti dengan halnya untuk kebutuhan yang belum pasti di masa mendatang manusia terlebih dahulu ingin memenuhinya mulai dari sekarang, sebagai contohnya kebutuhan di hari tua maka manusia sudah menyiapkan dana pensiun untuk kelak di masa yang akan datang, anak-anak yang belum sekolah sudah disiapkan dananya mulai tingkat dasar hingga perguruan tinggi. Hal tersebut menjadikan semakin kompleksnya kebutuhan manusia sehingga ingin semua kebutuhan mereka dapat tercukupi.

Untuk memenuhi kebutuhan yang belum pasti di masa yang akan datang tersebut maka sebagian manusia memerlukan asuransi. Karena asuransi merupakan salah satu pencapaian peradaban manusia dan merupakan suatu hasil evaluasi kebutuhan manusia yang sangat hakiki ialah akan rasa aman dan terlindungi dari kemungkinan terjadinya kerugian. Asuransi merupakan hasil pemikiran dan moralitas manusia untuk mencapai suatu keadaan yang dapat memenuhi kebutuhannya, terutama kebutuhan yang hakiki seperti rasa aman dan terlindung.

Asuransi mempunyai beberapa manfaat antara lain *pertama*, membantu masyarakat dalam rangka mengatasi segala masalah risiko yang dihadapinya, Hal itu akan memberikan ketenangan dan kepercayaan diri

yang lebih tinggi kepada yang bersangkutan. *Kedua*, asuransi merupakan sarana pengumpulan dana yang cukup besar sehingga dapat dimanfaatkan untuk kepentingan masyarakat dana pembangunan. *Ketiga*, sebagai sarana untuk mengatasi risiko-risiko yang dihadapi dalam melaksanakan pembangunan. Selain itu, meskipun banyak metode untuk menangani risiko, asuransi merupakan metode yang paling banyak dipakai. Karena asuransi menjanjikan perlindungan kepada pihak tertanggung terhadap risiko yang dihadapi perorangan maupun risiko yang dihadapi oleh perusahaan.

Karena dipandang sangat pentingnya asuransi bagi sebagian masyarakat, maka individu dan dunia usaha di Indonesia semakin merasakan kebutuhan akan jasa asuransi. Asuransi merupakan sarana finansial dalam sistem kehidupan rumah tangga, baik dalam mengelola risiko fundamental seperti risiko kematian, maupun dalam mengelola risiko terhadap aset yang dimiliki.

Menurut Undang – Undang Nomor 2 Tahun 1992 tentang Usaha Perasuransian dalam pasal 1 angka 1 menjelaskan bahwa “ *Asuransi atau pertanggungan adalah perjanjian antara dua pihak atau lebih, dengan mana pihak penanggung mengikatkan diri kepada tertanggung dengan menerima premi asuransi, untuk memberikan penggantian kepada tertanggung karena kerugian, kerusakan atau kehilangan keuntungan yang diharapkan, atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin akan diderita tertanggung, yang timbul dari suatu peristiwa yang tidak pasti, atau untuk memberikan suatu pembayaran yang didasarkan atas meninggal atau hidupnya seseorang yang dipertanggungjawabkan*”. Akan tetapi perjanjian atau kontrak antara penanggung dan tertanggung hampir selalu menggunakan perjanjian atau kontrak yang berbentuk baku (polis). Penggunaan perjanjian baku ini dilakukan agar transaksi-transaksi jasa dapat dilakukan secara efisien dan praktis tanpa adanya hambatan sebagai akibat terjadinya “tawar menawar” sebelum menutup suatu perjanjian. Dalam perjanjian baku, klausula-klausula dalam perjanjian telah ditetapkan secara sepihak oleh penanggung sehingga klausula-klausula tersebut

cenderung lebih mengutamakan hak-hak penanggung dibandingkan hak-hak tertanggung dan kewajiban- kewajiban penanggung. Sehingga sekarang ini perjanjian asuransi akan lebih mudah dan sederhana juga tidak akan memerlukan waktu yang lama.

Perusahaan asuransi yang ada di Indonesia berlomba-lomba untuk bisa memberikan pelayanan yang terbaik bagi masyarakat dengan selalu menciptakan terobosan terhadap produk-produk jasa asuransi yang berkualitas dan disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat. Perusahaan asuransi yang ada di Indonesia antara lain PT. Asuransi Jiwa Nasional, PT. Asuransi Inhealth Indonesia, PT. Asuransi Jiwa Taspen, PT. Jiwasraya, PT. Prudential Life Assurance, PT. AIA Financial, PT. BNI Life Insurance, PT. Asuransi Jiwa Central Asia Raya, PT. Equity Life Indonesia dan salah satunya adalah PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 yang bergerak juga di bidang pelayanan jasa asuransi yaitu perusahaan yang senantiasa menyediakan produk pelayanan inovatif yang berkualitas. PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 telah berdiri sejak 8 Desember 1967 yang mempunyai tujuan untuk menjadi perusahaan yang berkualitas, dipercaya, dan menguntungkan bagi semua pihak yang berkepentingan. PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 didirikan atas ide pengurus AJB Bumiputera 1912 sebagai induk perusahaan. Pelayanan yang terbaik selalu dilakukan untuk mendapatkan simpati dan kepercayaan masyarakat sehingga PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 menjadi asuransi yang andal dan terpercaya, hal ini dibuktikan hingga saat ini perusahaan tetap berdiri kokoh melintas zaman.

Dalam menjalankan kegiatan operasional dan non operasional, penerapan sebuah sistem dalam perusahaan sangatlah penting untuk mengatur dan menangani segala aktivitas perusahaan. Dengan adanya penerapan sistem dalam perusahaan diharapkan perusahaan dapat berjalan dengan baik sesuai dengan aturan-aturan yang telah ditetapkan oleh suatu organisasi, terutama yang berkaitan erat dengan sistem informasi akuntansi. Perusahaan membutuhkan sistem informasi akuntansi untuk menyajikan informasi mengenai teknik, metode dan prosedur untuk mencatat dan

mengolah data akuntansi dalam rangka memperoleh pengendalian intern yang baik.

Prosedur akuntansi harus dilaksanakan oleh setiap perusahaan dengan menggunakan metode dan cara-cara pencatatan tertentu sesuai dengan besar kecilnya perusahaan dan jenis usaha. Pelaksanaan prosedur akuntansi tersebut sangat dipengaruhi oleh kebijakan pemimpin perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan, sehingga seorang pemimpin perusahaan atau manajer dituntut untuk melaksanakan fungsi-fungsi manajemen yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian dan pengawasan.

Dalam prosedur akuntansi, pengelolaan kas memegang peranan penting bagi perusahaan yang diawali dari penerimaan kas, pengeluaran kas, hingga penyusunan laporan keuangan. Penerimaan kas dari PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 yakni salah satunya hasil penjualan polis asuransi. Dari hasil penjualan polis tersebut akan menentukan laba maupun kerugian yang akan diperoleh dan diderita oleh perusahaan, maka pihak manajemen perlu menyusun prosedur penerimaan kas yang tepat dan benar untuk mencegah berbagai kecurangan, penyelewengan maupun kerugian yang mungkin saja terjadi di perusahaan. Prosedur penerimaan kas disusun untuk memenuhi kebutuhan informasi dalam perusahaan, karena dari prosedur penerimaan kas memberikan gambaran dan informasi yang akan dapat digunakan sebagai data untuk pengembangan perusahaan dimasa sekarang maupun yang akan datang. Selain itu juga dibutuhkan pengendalian intern yang ketat serta karyawan yang bersikap jujur, disiplin dan memiliki loyalitas yang tinggi. Setiap perusahaan pasti menginginkan keuntungan yang besar, dimana keuntungan tersebut diharapkan dapat menutup biaya-biaya operasi dan kewajiban-kewajiban perusahaan. Oleh karena itu untuk memaksimalkan penerimaan kas maka diperlukan adanya prosedur penerimaan kas yang andal dan memadai secara konsisten dalam suatu perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas dapat dilihat betapa pentingnya kas dalam menunjang kelancaran operasi perusahaan dan melihat peranan prosedur

akuntansi sangat diperlukan didalam suatu perusahaan untuk mengawasi kas yang mudah untuk diselewengkan dan prosedur yang diterapkan dalam perusahaan harus dipatuhi serta dilaksanakan dengan efektif oleh pihak perusahaan. Oleh karena itu dalam penulisan tugas akhir ini penulis tertarik mengambil judul **“Prosedur Penerimaan Kas dari Pembayaran Premi pada PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 Cabang Yogyakarta”**.

#### **B. Cakupan Pembahasan Tugas Akhir**

1. Bagaimana prosedur serta bagian yang terlibat dalam Penerimaan Kas dari pembayaran premi pada PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 Yogyakarta?
2. Apa saja fungsi yang terkait dalam prosedur Penerimaan Kas dari pembayaran premi asuransi pada PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 Yogyakarta?
3. Bagaimana Sistem Pengendalian Internal dalam prosedur Penerimaan Kas dari pembayaran premi pada PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 Yogyakarta?
4. Apa saja dokumen yang digunakan dalam prosedur Penerimaan Kas dari pembayaran premi asuransi pada PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 Yogyakarta?
5. Apa saja catatan akuntansi yang digunakan dalam prosedur Penerimaan Kas dari Pembayaran Premi pada PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 Yogyakarta?

#### **C. Tujuan Penulisan Tugas Akhir**

1. Untuk mengetahui prosedur serta bagian yang terlibat dalam pembayaran premi pada PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui fungsi yang terkait dalam prosedur Penerimaan Kas dari pembayaran premi asuransi pada PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 Yogyakarta.

3. Untuk mengetahui sistem pengendalian internal dalam prosedur Penerimaan Kas dari pembayaran premi asuransi pada PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 Yogyakarta.
4. Untuk mengetahui dokumen yang digunakan dalam prosedur Penerimaan Kas dari pembayaran premi asuransi pada PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 Yogyakarta.
5. Untuk mengetahui catatan akuntansi yang digunakan dalam prosedur Penerimaan Kas dari Pembayaran Premi pada PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 Yogyakarta

#### **D. Manfaat Penulisan Tugas Akhir**

1. Memberi pengetahuan kepada penulis tentang Prosedur Akuntansi Penerimaan Kas dari Pembayaran Premi
2. Penulis dapat membandingkan ilmu atau teori yang diperoleh dibangku kuliah dengan dunia kerja yang nyata
3. Sebagai bahan referensi mahasiswa lain yang nantinya akan mengambil tema tugas akhir sejenis
4. Hasil penulisan ini diharapkan dapat memenuhi syarat kelulusan Diploma III Akuntansi di Politeknik YKPN